

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden masyarakat desa Macanbang, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	51
Perempuan	49
Total	100

Sumber: Data primer diolah 2021

Pada tabel 4.1 di atas, terlihat bahwa jumlah responden Wajib Pajak PBB berdasarkan jenis kelamin, terbanyak dari responden laki-laki dengan jumlah 51 responden (51%). Sedangkan responden perempuan yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 49 responden (49%)

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Adapun data mengenai usia responden masyarakat Desa Macanbang, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah
20-24	4
25-35	24
35-45	17
>45	55
Total	100

Sumber: Data primer diolah 2021

Dari tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil pengumpulan data responden Wajib Pajak PBB, terlihat bahwa responden dengan usia terbanyak adalah diatas 45 tahun (>45 tahun) dengan jumlah responden 55 responden (55%). Sedangkan responden dengan usia yang paling sedikit adalah dengan usia 20-24 tahun yaitu sebanyak 4 responden (4%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Yang Dimiliki

Adapun data mengenai pekerjaan yang dimiliki responden masyarakat Desa Macanbang, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Yang Dimiliki

Pekerjaan	Jumlah
Buruh Pabrik	2
Pedagang	14
Petani	28
PNS	7
Pegawai Swasta	15
Lainnya	34
Total	100

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Dari data tabel 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil pengolahan data primer pada responden berdasarkan pekerjaan yang dimiliki, terlihat bahwa responden terbanyak adalah yang bekerja sebagai pekerjaan lainnya yaitu sebanyak 34% atau 34 responden. Sedangkan responden paling sedikit adalah yang bekerja sebagai buruh pabrik yaitu sebanyak 2% atau 2 responden.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Adapun data mengenai pendidikan terakhir responden masyarakat Desa Macanbang, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah
Tidak Tamat SD	0
SD	40
SMP	13
SMA	28
D3	1
>D3	18
Total	100

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden terbanyak pada karakteristik pendidikan terakhir adalah jenjang pendidikan SD, yaitu sebanyak 40 responden (40%). Sedangkan tidak ada responden yang mengisi kuesioner dengan pendidikan terakhir tidak tamat SD.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.

Adapun data mengenai pendapatan responden masyarakat Desa Macanbang, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Jumlah
>1.000.000	8
1.000.000-2.000.000	41
2.000.000-3.000.000	37
3.000.000-4.000.000	11
4.000.000-5.000.000	3
>5.000.000	0
Total	100

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Dari data tabel 4.5 menunjukkan bahwa jumlah responden dengan pendapatan terbanyak yaitu 1.000.000-2.000.000 dengan jumlah responden sebanyak 41 responden (41%). Sedangkan responden yang pendapatannya paling kecil berjumlah 8 responden yaitu dengan kategori pendapatan >1.000.000 atau kurang dari 1 Juta. Dari data di atas dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan yang menjadi sampel penelitian ini memiliki pendapatan Rp. 1.000.000 sampai

Rp.3.000.000 perbulannya, baik dari pekerjaan pokok maupun pendapatan dari pekerjaan sampingan juga.

B. Analisis Data

1. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument dilakukan terhadap 30 orang untuk mengukur ketepatan dan kehandalan instrumen.

a. Uji Validitas

Adapun hasil pengujian validitasnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Pengetahuan (X1)	X1.1.1	0,834	0,361	Valid
	X1.1.2	0,685	0,361	Valid
	X1.2.1	0,708	0,361	Valid
	X1.2.2	0,673	0,361	Valid
Sosialisasi (X2)	X2.1.1	0,653	0,361	Valid
	X2.1.2	0,754	0,361	Valid
	X2.2.1	0,637	0,361	Valid
	X2.2.2	0,668	0,361	Valid
Pelayanan (X3)	X3.1.1	0,714	0,361	Valid
	X3.1.2	0,703	0,361	Valid
	X3.2.1	0,734	0,361	Valid

	X3.2.2	0,555	0,361	Valid
Ketegasan Sanksi Pajak (X4)	X4.1.1	0,730	0,361	Valid
	X4.1.2	0,969	0,361	Valid
	X4.2.1	0,683	0,361	Valid
	X4.2.2	0,669	0,361	Valid
Pendapatan Wajib Pajak (X5)	X5.1.1	0,821	0,361	Valid
	X5.1.2	0,552	0,361	Valid
	X5.2.1	0,500	0,361	Valid
	X5.2.2	0,839	0,361	Valid
Kepatuhan (Y)	Y1.1.1	0,760	0,361	Valid
	Y1.1.2	0,640	0,361	Valid
	Y1.2.1	0,651	0,361	Valid
	Y1.2.2	0,815	0,361	Valid

Sumber: data primer yang diolah 2021

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan yang digunakan adalah valid dengan nilai r terendah adalah 0,500. Dasar pengambilan keputusan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 maka item (butir soal) dinyatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas

Hasil perhitungan uji reliabilitas disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hail Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,705	Reliabel
Sosialisasi (X2)	0,626	Reliabel
Pelayanan (X3)	0,613	Reliabel
Ketegasan Sanksi Pajak (X4)	0,662	Reliabel
Pendapatan Wajib Pajak (X5)	0,620	Reliabel
Kepatuhan (Y)	0,701	Reiabel

Sumber: data primer yang diolah 2021

Dari data tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa seluruh instrument pada setiap variabel adalah reliable dengan nilai alpha Cronbach terendah sebesar 0,613. Dasar pengambilan keputusan apabila variabel yang diteliti mempunyai *Cronbach's alpha* > 60% (0, 60) maka variabel dikatakan reliabel dan sebaliknya apabila *Cronbach's alpha* < 60% (0, 60) maka variabel dikatakan tidak reliabel.

2. Analisis Deskriptif

Di bawah ini paparan hasil analisis deskriptif dari jawaban responden yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Frekuensi Jawaban Responden

Item	Frekuensi Jawaban				
	5	4	3	2	1
Pe.1a	17	21	30	26	6
Pe.1b	12	39	40	9	0
Pe.2a	12	42	38	8	0
Pe.2b	33	29	33	3	2
S.1a	20	29	42	8	0
S.1b	12	27	48	9	1
S.2a	12	27	48	9	1
S.2b	22	28	39	8	3
Pel.1a	27	32	34	3	4
Pel.1b	18	43	34	4	1
Pel.2a	16	28	40	16	0
Pel.2b	39	27	27	4	3
KSP.1a	41	30	19	9	1
KSP.1b	13	44	30	11	2
KSP.2a	23	35	30	10	2
KSP.2b	28	28	33	9	2
PWP.1a	23	15	36	27	23

PWP.1b	27	29	35	8	1
PWP.2a	14	31	47	8	0
PWP.2b	22	16	29	27	6
K.1a	29	27	24	17	3
K.1b	14	39	37	10	0
K.2a	12	23	41	20	4
K.2b	25	26	30	26	25
Jumlah	511	715	844	289	90
Total	2449				

Sumber: data primer yang diolah 2021

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa 22% responden memilih kategori 5 (sangat setuju), kategori 4 (setuju) dipilih 29% responden, 34% responden telah memilih kategori 3 (Netral), 11% responden memilih 2 (tidak setuju), kategori 1 (sangat tidak setuju) hanya dipilih 4% responden saja. Kategori yang banyak dipilih oleh responden adalah 4 (setuju) dan 3 (netral).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas Residual

Hasil pengujian dengan menggunakan pendekatan Kolmogrov-Smirnov adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.87170106
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.072
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.868
Asymp. Sig. (2-tailed)		.438
a. Test distribution is Normal.		
sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 16		

H_0 : residual berdistribusi normal

H_1 : residual tidak berdistribusi normal

Dari tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig = 0,438 > 0,05 sehingga dapat diartikan H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil perhitungan uji multikolinearitas adalah yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	VIF	Keputusan
1	Pengetahuan	1.697	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
2	Sosialisasi	1.468	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
3	Pelayanan	1.163	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
4	Ketegasan Sanksi Pajak	1.671	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
5	Pendapatan Wajib Pajak	1.410	Tidak terjadi gejala multikolinearitas

Sumber: data primer yang diolah 2021

Dari Tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas pada keseluruhan variabel karena nilai VIF dibawah 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini adalah hasil pengujian heteroskedastisitas yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.298	1.097		-1.183	.240
	Pengetahuan (X1)	.004	.061	.008	.061	.952
	Sosialisasi (X2)	.159	.064	.293	2.474	.015
	Pelayanan (X3)	-.008	.060	-.015	-.139	.890
	Sanksi (X4)	.052	.066	.099	.787	.433
	Pendapatan (X5)	-.025	.054	-.054	-.462	.645
a. Dependent Variable: ABS						

Dari tabel 4.11 menunjukkan adanya kasus heteroskedastisitas pada variabel Sosialisasi (X2) . Hal ini dikarenakan nilai sig kurang dari 0,05. Untuk mengatasi masalah ini digunakan metode *Weighted Least Square Method* (WLS) dengan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12
Hasil Uji dengan Metode WLS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)				
		-0.008	.008		
	X1_2	.030	.058	.103	.515
	X2_2	2.743E-5	.000	.316	1.533
	X3_2	.007	.050	.029	.133
	X4_2	.091	.056	.427	1.629
	X5_2	-.016	.045	-.074	-.365

a. Dependent Variable: ABS2

Sumber: data diolah SPSS 16.0

Tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa sudah tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi karena nilai sig tidak ada yang di bawah 0,05.

d. Uji Autokorelasi

Berikut ini hasil perhitungan uji Autokorelasi disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.740 ^a	.547	.523	1.921	2.010
a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pelayanan, Sosialisasi, Sanksi, Pengetahuan					
b. Dependent Variable: Kepatuhan					
Sumber: data diolah SPSS 16.0					

Dari tabel 4.13 menunjukkan nilai DW sebesar 2,010 dan untuk mendapatkan nilai dU harus melihat tabel DurbinWatson dengan menggunakan $(k : n) ; (5:100)$ maka dU adalah 1,780. Sehingga $(dU < DW < 4 - dU) ; (1,7804 < 2,010 < 2,22)$ maka kesimpulannya tidak ada masalah autokorelasi.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Berikut ini hasil perhitungan uji regresi linier berganda disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.453	1.686		-1.455	.149
	Pengetahuan (X1)	.221	.094	.213	2.355	.021
	Sosialisasi (X2)	.231	.098	.197	2.343	.021
	Pelayanan (X3)	.159	.092	.129	1.730	.087
	Sanksi (X4)	.268	.101	.237	2.646	.010
	Pendapatan (X5)	.257	.083	.256	3.109	.002
a. Dependent Variable: Kepatuhan						
Sumber: data diolah SPSS 16.0						

Berdasarkan output tabel 4.14 diperoleh persamaan regresi berikut:

$$Y = -2.453 + 0,221 (X1) + 0,231 (X2) + 0,159 (X3) + 0,268 (X4) + 0,257 (X5).$$

Persamaan ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Konstanta Y (Kepatuhan) sebesar -2,453, nilai konstanta bernilai negative yang artinya jika skor variabel Pengetahuan, Sosialisasi, Pelayanan, Ketegasan Sanksi Pajak, Pendapatan Wajib Pajak dianggap tidak ada atau sama dengan nol, maka skor kepatuhan akan semakin berkurang.

- b) Koefisien regresi X1 sebesar 0,221, koefisien variabel pengetahuan (X1) bernilai positif artinya, pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan PBB adalah bernilai positif dan cukup kuat. Jika skor pengetahuan meningkat, maka kepatuhan akan meningkat 0,221%.
- c) Koefisien regresi X2 sebesar 0,231, koefisien variabel sosialisasi (X2) bernilai positif artinya, pengaruh sosialisasi terhadap kepatuhan PBB adalah bernilai positif dan cukup kuat. Jika skor Sosialisasi meningkat, maka kepatuhan akan meningkat 0,231%.
- d) Koefisien regresi X3 sebesar 0,159, koefisien variabel pelayanan (X3) bernilai positif artinya, pengaruh pelayanan terhadap kepatuhan PBB adalah bernilai positif dan cukup kuat. Jika skor pelayanan meningkat, maka kepatuhan akan meningkat 0,159%.
- e) Koefisien regresi X4 sebesar 0,268, koefisien variabel ketegasan sanksi pajak (X4) bernilai positif artinya, pengaruh ketegasan sanksi pajak terhadap kepatuhan PBB adalah bernilai positif dan cukup kuat. Jika skor ketegasan sanksi pajak meningkat, maka kepatuhan akan meningkat 0,268%.
- f) Koefisien regresi X5 sebesar 0,257, koefisien variabel pendapatan wajib pajak (X5) bernilai positif artinya, pengaruh pendapatan wajib pajak terhadap kepatuhan PBB adalah bernilai positif dan cukup kuat. Jika skor pendapatan wajib pajak meningkat, maka kepatuhan akan meningkat 0,257%.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Tabel 4.15

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.453	1.686		-1.455	.149
	Pengetahuan (X1)	.221	.094	.213	2.355	.021
	Sosialisasi (X2)	.231	.098	.197	2.343	.021
	Pelayanan (X3)	.159	.092	.129	1.730	.087
	Sanksi (X4)	.268	.101	.237	2.646	.010
	Pendapatan (X5)	.257	.083	.256	3.109	.002
a. Dependent Variable: Kepatuhan						
Sumber: data diolah SPSS 16.0						

1) Variabel Pengetahuan (X1)

Karena nilai $sig = 0,021 < 0,05 = \alpha$ dan $t_{hitung} = 2,355 > 1,989 = t_{tabel}$ maka disimpulkan untuk menolak H_0 yang berarti variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan PBB.

2) Sosialisasi (X2)

Karena nilai $sig = 0,021 < 0,05 = \alpha$ dan $t_{hitung} = 2,343 > 1,989 = t_{tabel}$ maka disimpulkan untuk menolak H_0 yang berarti

variabel sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan PBB.

3) Pelayanan (X3)

Karena nilai $sig = 0,087 > 0,05 = \alpha$ dan $t_{hitung} = 1,730 < 1,989 = t_{tabel}$ maka disimpulkan untuk menerima H_0 yang berarti variabel pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan PBB.

4) Ketegasan Sanksi Pajak (X4)

Karena nilai $sig = 0,010 < 0,05 = \alpha$ dan $t_{hitung} = 2,646 > 1,989 = t_{tabel}$ maka disimpulkan untuk menolak H_0 yang berarti variabel ketegasan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan PBB.

5) Pendapatan Wajib Pajak (X5)

Karena nilai $sig = 0,002 < 0,05 = \alpha$ dan $t_{hitung} = 3,109 > 1,989 = t_{tabel}$ maka disimpulkan untuk menolak H_0 yang berarti variabel pendapatan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan PBB.

b. Uji F (Uji Simultan)

Berikut ini hasil perhitungan uji F disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.16**Uji F**

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	418.817	5	83.763	22.703	.000 ^a
	Residual	346.823	94	3.690		
	Total	765.640	99			
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan (X1), Pendapatan (X2), Pelayanan (X3), Sanksi (X4), Pengetahuan (X5)						
b. Dependent Variable: Kepatuhan (Y)						
Sumber: data diolah SPSS 16.0						

Karena nilai $sig = 0,000 < 0,05 = a$ dan $F_{hitung} = 22,730 > 2,31 = F_{tabel}$ maka disimpulkan untuk menolak H_0 yang berarti variabel pengetahuan, sosialisasi, pelayanan, ketegasana sanksi pajak, pendapatan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan PBB.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.17

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 ^a	.547	.523	1.921

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan (X1), Sosialisasi (X2), Pelayanan (X3), Sanksi (X4), Pendapatan (X5)

b. Dependent Variable : Kepatuhan (Y)

Sumber: data diolah SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 4.17 di atas besarnya nilai R^2 adalah 0,547 sehingga dapat diketahui bahwa semua variabel bebas berkontribusi bersama sebesar 54,7% terhadap kepatuhan PBB, sedangkan sisanya sebanyak 45.3% dijelaskan oleh sebab sebab variabel lain diluar model atau diluar variabel dalam penelitian ini.